

Sulistiono, Rendi. 2014. A Study of a code mixing used in Nez Academy. Thesis English Department, Faculty of Letters and Humanities, State Islamic University of Sunan Ampel Surabaya. Advisor: Dr. Mohammad Kurjum, M.Ag.

Key words: Code Mixing, Nez Academy

This research focuses on study of code mixing by The host (Boy William) and the judge (Agnes Monica) There are two statement of problems this study: (1) What are the forms of code mixing used by the host and the judge in Nez Academy (2) Why do the judge (Agnes Monica) and the host (Boy William) tend to mix the codes in Nez Academy.

The writer uses Bilingualism theory by Nababan (1993) and the theory of Code mixing by Wardhaugh (1986) to answer the form of inner code mixing and outer code mixing. Then to analyze the reasons they performing outer code mixing.

This study uses descriptive qualitative method. It is to describe about outer code mixing used by the host and the judge. This study explains kind of outer code mixing.

To collect the data, the writer used some steps down in this study. The first, downloading video from YouTube and listen the conversation from this videos. Second, recording the data and transcribe it. Third, classifying data of outer code mixing words.

After finishing this study, the writer has some suggestions concerning to similar topic about code mixing. The writer suggest to conduct a study about Sociolinguistics in other sides discussions which regard to all view related Bilingualism theory.

ABSTRACT

Kata kunci: Campur bahasa, Nez Academy

Penelitian ini fokus membahas tentang campur bahasa dan perubahan bahasa dalam satu kalimat, penelitian ini mempunyai dua topic permasalahan, 1. Macam – macam campur bahasa yang bagaimana yang digunakan oleh presenter dan juri di nez academy, 2. Kenapa para juri dan presenter menggunakan itu dalam setiap kegiatan di atas panggung.

Penulis menggunakan teori tentang kemampuan manusia dalam menggunakan dua bahasa sekaligus dalam kegiatan mereka.

Penelitian ini menggunakan kualitatif deskripsi, ini dikarenakan penelitian ini menjelaskan tentang faktor luar dalam menggunakan campur bahasa.

Pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa cara dalam memperoleh suatu data, pertama download semua video dari youtube, kedua merekam seluruh percakapan presenter dan juri, ketiga mengklasifikasi campur bahasa apa saja yang digunakan oleh para juri dan presenter.

Tahap terakhir ddalam penelitian ini, penulis memberikan sugesti yang sama tentang campur bahasa, sugesti penulis ialah pembelajaran menggunakan pendekatan sosiolinguistik teori.